

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa sektor Industri yaitu Industri makanan dan minuman, Industri elektronik, Industri kimia, Industri tekstil, Industri farmasi dan Industri otomotif. Industri makanan dan minuman mampu menjadi penopang dan penyeimbang seluruh perekonomian suatu negara dikarenakan industri tersebut memiliki peranan yang penting untuk keberlangsungan hidup masyarakat. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan membutuhkan laba untuk menjalankan perusahaan. Dalam perkembangan perekonomian negara maupun dunia banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam sebuah perusahaan. Beberapa faktor yang di ambil adalah perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas pada perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dengan melihat keunggulannya adalah dengan melihat seberapa besar profitabilitas perusahaan tersebut. Ada beberapa cara melakukan perhitungan Pengaruh Profitabilitas yaitu: *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Menurut Horne dan Wachowicz, *Return on Asset* adalah alat yang dipergunakan perusahaan dalam mengukur tingkat efektivitas secara keseluruhan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) menurut Hantono (2015:12) adalah Pengaruh yang menunjukkan tingkat yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang di keluarkan untuk bisnis tersebut. Untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Pengaruh *Return on Asset*. Hal ini dikarenakan *Return on Asset* (ROA) adalah Pengaruh yang dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal. ROA juga mampu memberikan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba di masa lampau untuk di proyeksikan di masa yang akan datang. Dengan menggunakan Pengaruh *Return on Asset* (ROA), kita dapat mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan tersebut. Dimana semakin besar *Return on Asset* (ROA) maka semakin besar pula keuntungan yang didapatkan perusahaan dan semakin baik juga posisi perusahaan dalam segi mengelola asset.

Kas merupakan salah satu pos yang terpenting karena secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan, meskipun kas terlibat tidak

langsung dalam transaksi pos ini dapat menjadi dasar bagi pengukuran dan akuntansi untuk pos yang lain (Smith,1996).

Persediaan merupakan salah satu dari aktiva lancar yang penting dikarenakan persediaan adalah unsur yang aktif dalam sebuah perusahaan dimana persediaan itu terus menerus di peroleh,di olah dan dijual kepada para konsumen. Perputaran persediaan juga menjadi salah satu yang harus diperhatikan di dalam perusahaan,dimana perputaran tersebut harus di lakukan dengan baik-baik dan penuh dengan perhitungan agar dapat di kelola dengan maksimal sehingga menghasilkan keuntungan yang besar.

Piutang merupakan salah satu komponen yang ada dalam sebuah perusahaan, komponen ini selalu tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang ada. Menurut Soemarso (2004: 388) Piutang adalah sebuah bentuk kelonggaran pembayaran yang di berikan oleh perusahaan saat melakukan proses penjualan produk. Kelonggaran ini berupa waktu pembayaran yang harus dilunasi di kemudian hari.

Tabel 1.1 Tabel Fenomena periode 2019-2022

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	Kas (Rupiah)	Piutang (Rupiah)	Persediaan (Rupiah)	Laba Bersih (Rupiah)
1	CAMP	Campina Ice Cream Tbk	2019	348.062.973.183	184.781.701.838	171.000.649.858	76.758.829.457
			2020	478.735.929.325	126.722.103.455	138.318.505.104	44.045.828.312
			2021	610.486.190.679	112.356.745.007	120.967.227.625	99.278.807.290
			2022	506.458.110.482	127.643.820.789	125.459.113.293	121.257.336.904
2	GOOD	GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk	2019	485.136.396.267	658.453.232.206	804.886.752.999	435.766.359.480
			2020	859.338.834.174	558.135.955.482	861.818.731.958	245.103.761.907
			2021	904.325.920.495	656.053.350.522	1.005.419.097.716	492.637.672.186
			2022	1.073.175.070.556	810.862.801.394	1.273.691.356.964	521.714.035.585
3	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2019	2.040.591	652.067	987.927	1.035.865
			2020	1.649.669	656.244	924.639	1.109.666
			2021	1.598.901	686.952	681.983	1.276.793
			2022	1.248.642	686.527	1.637.361	965.486

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah oleh peneliti)

Dari tabel 1.1 diatas fenomena yang terjadi pada PT.CAMP ditahun 2020 kas perusahaan mengalami peningkatan namun laba bersih turun. Pada tahun 2021 kas mengalami peningkatan dan laba bersih juga meningkat. Fenomena yang terjadi di PT.GOOD ditahun 2020 piutang perusahaan mengalami penurunan dan laba bersih turun. Pada tahun 2021 piutang perusahaan mengalami piutang perusahaan mengalami peningkatan dan laba bersih meningkat. Fenomena yang terjadi di PT.ULTJ ditahun 2021 persediaan perusahaan mengalami penurunan namun laba bersih naik. Pada tahun 2022 persediaan perusahaan mengalami peningkatan namun laba bersih turun.

Berhubung dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang “ **Pengaruh Perputaran Piutang,Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas terhadap**

profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas,maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perputaran Piutang yang semakin rendah tidak dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
2. Perputaran Kas yang semakin rendah tidak dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
3. Perputaran Persediaan yang semakin rendah tidak dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh Perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh , Perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh Perputaran piutang,Perputaran persediaan, Perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan di susunnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran piutang, Perputaran persediaan, Perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

1.5 Teori Pengaruh

1.5.1 Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Kas merupakan salah satu sumber yang paling tinggi likuiditasnya, maka bisa disebut bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Menurut Kasmir (2019:140) Perputaran kas merupakan Pengaruh yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas yang digunakan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

1.5.2 Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Piutang adalah suatu hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk/ jasa tetapi belum membayarnya dengan lunas. Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, dan juga sebaliknya semakin rendah perputaran piutang maka akan semakin tidak baik keadaan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2014) Pengaruh perputaran piutang merupakan Pengaruh yang digunakan untuk melakukan pengukuran berapa lama penagihan piutang yang dilakukan pada kurun waktu satu periode atau berapa piutang tersebut berputar pada kurun waktu satu periode.

1.5.3 Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Persediaan merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah perusahaan, dapat berbentuk barang jadi maupun dalam bentuk barang mentah dan perlengkapan untuk digunakan dalam produksi barang yang akan di perjual belikan oleh perusahaan. Pengukuran persediaan menggunakan nilai wajar dan disajikan dalam bentuk laporan neraca. Menurut Waren (2005: 462) perputaran persediaan adalah perputaran persediaan mengukur hubungan antara volume barang yang di jual dengan

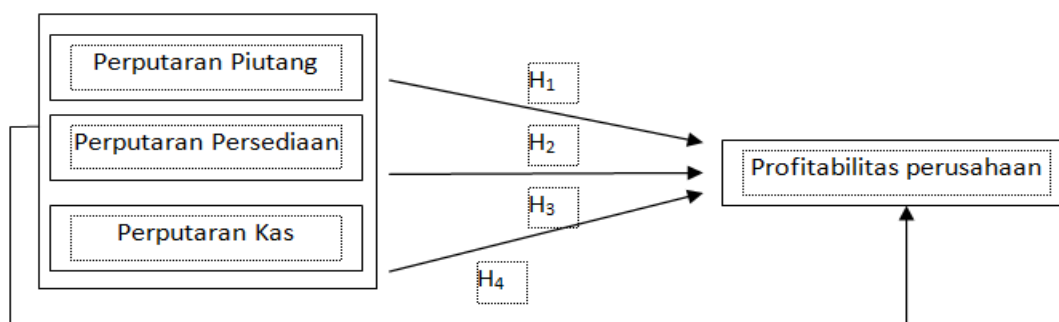
jumlah persediaan yang ada di perusahaan dalam periode berjalan. Besarnya hasil dari perhitungan persediaan menunjukkan kecepatan persediaan yang berubah menjadi kas ataupun piutang dagang.

1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2

Nama dan tahun peneliti	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Adella Rahmadani & Wahyul Wahab (2021)</i>	Pengaruh perputaran Kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk	1. Variabel Independen: Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan. 2. Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. 2. perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk.
<i>Hendra Setiawan & Mellanysha Andria Putri, (2023)</i>	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	1. Variabel Independen: Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan. 2. Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 2. perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
<i>Pratiwi Anugrah Ilahi (2020)</i>	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Variabel Independen: Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan. 2. Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. 2. Perputaran Persediaan Berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

1.7 Kerangka konseptual



Gambar 1.1

1.8 Hipotesis penelitian

- H₁: Terdapat pengaruh antara perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022
- H₂: Terdapat pengaruh antara perputaran Persediaan dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022
- H₃: Terdapat pengaruh antara perputaran kas dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022
- H₄: Terdapat pengaruh antara perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022